

---

---

## EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO TUTORIAL TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN TIK POKOK BAHASAN MICROSOFT EXCEL

**Rizal Hamonangan**

Teknik Informatika, STMIK Dharma Negara Bandung; Indonesia  
correspondence e-mail\*, [Irmanuryanti992@gmail.com](mailto:Irmanuryanti992@gmail.com)

Submitted:

Revised: 2022/07/22; Accepted: 2022/08/13; Published: 2022/09/10

---

### Abstract

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan telah mengubah cara pembelajaran di berbagai tingkat pendidikan, termasuk di dalamnya penggunaan media video tutorial. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan media video tutorial dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran TIK dengan fokus pada Microsoft Excel. Metode penelitian eksperimental digunakan dengan mengumpulkan data dari dua kelompok siswa: kelompok eksperimen yang menggunakan video tutorial sebagai metode pembelajaran tambahan, dan kelompok kontrol yang belajar dengan metode konvensional. Instrumen pengumpulan data berupa tes tertulis sebelum dan sesudah perlakuan. Analisis data menggunakan uji statistik menunjukkan perbedaan yang signifikan secara numerik antara kedua kelompok dalam hal pemahaman konsep-konsep dasar Microsoft Excel, kemampuan mengoperasikan aplikasi, dan penerapan keterampilan praktis dalam konteks pekerjaan sehari-hari. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan video tutorial sebagai salah satu strategi pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dalam mata pelajaran TIK, khususnya dalam menguasai Microsoft Excel. Penelitian ini memberikan sumbangan penting terhadap literatur mengenai pendidikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), dengan menekankan peran teknologi dalam membentuk pengalaman belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya integrasi media video tutorial sebagai pendekatan pembelajaran yang mendukung di sekolah-sekolah untuk meningkatkan pencapaian akademis siswa dalam mata pelajaran TIK.

---

### Keywords

Media, Video Tutorial, Hasil Belajar, TIK



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi multimedia telah menjanjikan potensi besar dalam merubah cara seseorang untuk belajar, untuk memperoleh informasi, serta menyesuaikan informasi. Multimedia juga menyediakan peluang bagi guru untuk mengembangkan teknik serta metode pembelajaran sehingga menghasilkan hasil belajar yang maksimal. Demikian juga bagi siswa, dengan multi mediadiharapkan mereka akan lebih mudah untuk menentukan dengan apa dan bagaimana siswa dapat menyerap informasi secara cepat dan efisien. Sumber informasi tidak lagi terfokus pada teks

dari buku semata, akan tetapi lebih luas dari sumber yang lain.

Penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik menyebabkan hasil belajar siswa kurang maksimal. Siswa merasa bosan terhadap media pembelajaran yang digunakan karena kontent media pembelajaran yang kurang menarik, Kurangnya minat siswa dalam kegiatan belajar mengajar, Kurangnya pemahaman TIK pada siswa, Kurangnya keingintahuan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, Kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Banyaknya masalah yang sering muncul dalam proses belajar mengajar, membuat peneliti perlu membatasi masalah sebagai berikut: Peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media video tutorial pembelajaran. Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pedes tahun pelajaran 2017/2018. Proses pembelajaran dibatasi pada pokok bahasan Microsoft Excel.

Dari latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan: Apakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kurang sebelum menggunakan media video tutorial di kelas VIII SMP Negeri 2 Pedes Kabupaten Karawang. Apakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi meningkat setelah menggunakan media video tutorial. Apakah ada pengaruh penggunaan media video tutorial terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran TIK?

Tujuan utama melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan media video tutorial pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi, untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media video tutorial pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi, untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video tutorial dalam meningkatkan hasil belajar siswa

Memberikan sumbangsih pemikiran pada ilmu pengetahuan TIK khususnya tentang pengembangan media video tutorial sebagai media pembelajaran yang efektif, inovatif dan dapat digunakan dalam pembelajaran TIK serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Diharapkan hasil penelitian ini mudah-mudahan dapat di jadikan sebagai alternatif sekolah dalam menyampaikan pembelajaran khususnya dalam penggunaan media video tutorial di SMP Negeri 2 Pedes Kabupaten Karawang.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Pedes Kabupaten Karawang yang beralamat di Jln. Dusun Cikepek Desa Labanjaya Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang 41353. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Agustus - November 2018. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut. Penelitian ini berdasarkan pendekatan analisisnya penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif yaitu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa numerik atau angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan cara penyajian pelajaran dimana siswa melakukan percobaan dan membuktikan sendiri

sesuatu yang dipelajari tersebut. Peneliti membagi kelompok penelitian menjadi dua kelompok yaitu kelompok pertama adalah kelompok eksperimen dengan menerapkan media video tutorial dan kelompok kedua menggunakan media pembelajaran konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pedes pada tahun ajaran 2017/2018. Populasi dari penelitian ini terdiri dari 5 kelas, yang jumlah seluruh siswanya adalah sebanyak 153 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dua kelas, yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas control". Teknik pemilihan sampel menggunakan teknik Purposive sampling. Menurut Dr. Sumanto, M.A. bahwa "Purposive sampling merupakan pemilihan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>1</sup> Ibnu Hadjar berpendapat bahwa instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif.<sup>2</sup> Instrumen pengumpul data menurut Sumadi Suryabrata adalah alat yang digunakan untuk merekam-pada umumnya secara kuantitatif-keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikologis. Atribut-atribut psikologis itu secara teknis biasanya digolongkan menjadi atribut kognitif dan atribut non kognitif.<sup>3</sup> Sumadi mengemukakan bahwa untuk atribut kognitif, perangsangnya adalah pertanyaan. Sedangkan untuk atribut non-kognitif, perangsangnya adalah pernyataan.<sup>4</sup>

Angket adalah suatu daftar yang berikan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang-orang yang menjadi sasaran (responden) angket tersebut. Pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dapat dibedakan menjadi 3 bentuk yakni pertanyaan tertutup, pertanyaan terbuka, dan pertanyaan setengah terbuka.

Tes merupakan sederetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengukuran, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

<sup>1</sup> Arikunto, S. (2012). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik / Suharsimi Arikunto* | OPAC Perpustakaan Nasional RI. In *Jakarta: Rineka Cipta*.

<sup>2</sup> Firdaus, M. (2010). *Instrumen Penelitian. Metodologi Penelitian*.

<sup>3</sup> Sunarti Rahman. (2021). *PENTINGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.

<sup>4</sup> Suryabrata, S. (2012). *Suryabrata, Sumadi. IUCN SSC Small Mammal Specialist Group*.

Instrumen kedua yang digunakan adalah instrumen angket. Cara ini dilaksanakan dengan meminta siswa untuk mengisi lembar angket setelah mereka berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Lembar angket berisi pernyataan yang berkaitan dengan media pembelajaran yang telah mereka laksanakan. Dalam hal ini tentu saja respon terhadap media Video Tutorial dan media konvensional.

Fungsi tes ini adalah sebagai alat pengukur keberhasilan program pembelajaran, karena melalui tes tersebut dapat diketahui seberapa tujuan program pembelajaran telah tercapai. Tes Objektif ini dilakukan pada akhir pembelajaran. Tes objektif yang digunakan berbentuk tes pilihan ganda. Penggunaan tes pilihan ganda dimaksudkan untuk dapat mencakup keseluruhan indikator dalam standar kompetensi. Selain itu, penggunaan tes pilihan ganda digunakan untuk memudahkan peneliti mengumpulkan data dan memeriksa.

Setelah data-data yang dibutuhkan diperoleh, selanjutnya dilakukan analisis terhadap hasil angket dan tes, dan uji hipotesis. Analisis Regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh video tutorial terhadap hasil belajar siswa, data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Mencari persamaan garis regresi digunakan.

Sebelumnya terlebih dahulu dilakukan uji analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji homogenitas dilakukan untuk menguji variasi dari populasi homogen, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh homogen atau tidak terhadap dua kelompok perlakuan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Media Tutorial dan Hasil Belajar**

#### **Pengertian Media**

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar'. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat – alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

#### **Multimedia Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya

memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator. Yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar.

### **Klasifikasi jenis Media Pembelajaran**

#### **Media yang Diproyeksikan**

Realita benda nyata yang digunakan sebagai bahan belajar. Model, benda tiga dimensi yang merupakan representasi dari benda sesungguhnya.

#### **Media Video**

Kelebihannya dapat menstimulir efek gerak, dapat diberi suara maupun warna, tidak memerlukan keahlian khusus dalam penyajiannya. Kekurangannya adalah memerlukan peralatan khusus dalam penyajiannya, memerlukan tenaga Listrik, memerlukan keterampilan khusus dan kerja tim dalam pembuatannya.

### **Manfaat Multimedia Pembelajaran**

Menurut ahli mengemukakan beberapa manfaat multimedia pembelajaran, memperbesar benda yang sangat kecil dan tidak tampak oleh mata, seperti kuman, bakteri, electron, memperkecil benda yang sangat besar yang tidak dihadirkan ke sekolah, seperti gajah, rumah, gunung, laut, dll.

### **Format Multimedia Pembelajaran**

Tutorial format sajian ini merupakan multimedia pembelajarab yang dalam penyampaian materinya dilakukan secara tutuorial, sebagaimana layaknya tutorial yang dilakukan oleh guru atau instruktur

Drill dan practice format ini dimaksudkan untuk melatih pengguna sehingga memiliki kemahiran dalam suatu keterampilan atau memperkuat penguasaan suatu konsep.

Simulasi multimedia pembeajaran dengan format ini mencoba menyamai proses dinamis yang terjadi di dunia nyata, misalnya untuk menimulasikan pesawat terbang, dimana pengguna seolah-olah melakukan aktofotas menerbangkan pesawat terbang, menjalankan usaha kecil, atau pengendalian pembangkit listrik tenaga nuklir dan lain-lain.

### **Video Tutorial**

#### **Pengertian Video Tutorial**

Tutorial adalah metode pentransferan ilmu pengetahuan yang lebih efektif daripada buku maupun guru. Dalam tutorial ini selalu disertakan contoh langsung, baik pengoperasian atau kasus yang nyata, sehingga dalam proses pemahaman akan menjaadi lebih baik.

#### **Hasil Belajar**

#### **Teori Belajar**

Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat.

#### **Pembelajaran**

Dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

### **Teori Motivasi**

Perhatian guru terhadap siswa akan memberikan pengaruh yang besar selama proses pembelajaran, siswa akan bersemangat mengikuti proses pembelajaran dan mempunyai keinginan untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya, dalam hal ini siswa mempunyai motivasi untuk belajar. Menurut Slameto, motivasi mempunyai peranan yang penting bagi siswa dalam proses pembelajaran. Menurut E. Mulyasa, motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Motivasi yang tinggi dari siswa dapat menyebabkan siswa belajar dengan sungguh-sungguh.<sup>5</sup>

### **Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah segala macam prosedur yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai unjuk kerja (performance) siswa atau seberapa jauh siswa dapat mencapai tujuan – tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan

### **Penelitian sebelumnya**

Penelitian terdahulu sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah peneliti baca di antaranya: Eka Hamdani (101223032), “Pengaruh pembelajaran menggunakan Media Video Tutorial dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK di Kelas XI IPA SMAN 1 Jalaksana” STKIP Muhammadiyah Kuningan, 2014. Didik Mauludin (101223029), “Efektivitas Penggunaan Media Video Tutorial dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran TIK di MTsN Model Cigugur” STKIP Muhammadiyah Kuningan, 2014.

### **Operasional Variabel Penelitian**

Agar tidak terjadi pengertian terhadap judul penelitian maka peneliti perlu menjelaskan istilah – istilah yang terkandung dalam judul penelitiannya dengan paradigm penelitian yang sesuai dengan perumusan masalah yang digunakan untuk mengukur suatu variabel.

Di era sekarang ketepatan penggunaan media pembelajaran untuk hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah sangat berpengaruh. Karena setiap media pembelajaran mempunyai kekurangan dan kelebihan tersendiri, contoh CD interaktif, Video tutorial, Animasi flash, Power point dan lain-lain.

### **Respon Siswa Terhadap Pembelajaran TIK Menggunakan Media Video Tutorial**

Angket diberikan kepada siswa setelah pelaksanaan tes akhir (postes). Angket ini diberikan di kelas eksperimen yang dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai respons siswa terhadap pembelajaran TIK dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial.

<sup>5</sup> Shalahudin dan Rosa. (2015). Rosa dan Shalahudin 2015. *Paradigma*, 19(2).

### **Analisis Uji Instrumen**

Berikut ini adalah data hasil uji instrumen dan pembahasannya. Instrumen yang diujicobakan adalah tes hasil belajar dengan menggunakan soal tes objektif 10 soal pilihan ganda.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian dan untuk mengetahui valid tidaknya suatu soal atau dipakai atau tidaknya suatu soal tergantung dari data dan rentang kriteria yang dihasilkan suatu soal. Koefisien validitas pada uji validitas ini dinyatakan dengan nilai koefisien korelasi.

Uji Reliabilitas Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas pada soal uji coba. Dari hasil uji coba yang dilakukan maka diperoleh hasil analisis dari 10 soal yang diberikan. Daya Pembeda Soal Uji daya pembeda untuk mengetahui tingkat daya pembeda. Daya Pembeda Soal Uji daya pembeda untuk mengetahui tingkat daya pembeda.

### **Analisis Hasil Penelitian**

Analisis Data Pre Test dan Post Test Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Pedes Kabupaten Karawang dengan populasi kelas VIII sebanyak 5 kelas, sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah kelas VIID sebagai kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan media Video Tutorial dan kelas VII E sebagai kelas kontrol yang pembelajarannya menggunakan media pembelajaran konvensional.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari pretes dan postes pada pembelajaran TIK dengan menggunakan media Video Tutorial di kelas VIII SMP Negeri 2 Pedes, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Tidak terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi pokok bahasan Microsoft Excel sebelum diterapkan media Video Tutorial di kelas VIII SMP Negeri 2 Pedes Kabupaten Karawang, hal ini terbukti dengan perolehan rata-rata nilai pretest kelas kontrol sebesar 47 dan post test kelas kontrol sebesar 57,1. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi pokok bahasan Microsoft Excel setelah diterapkan media Video Tutorial di kelas VIII SMP Negeri 2 Pedes Kabupaten Karawang, hal ini terbukti dari rata-rata pretes kelas eksperimen sebesar 40 dan postes 76,1 sehingga dari rata-rata hasil pretes dan postes mengalami peningkatan sebesar 36,1. Terdapat pengaruh penerapan media Video Tutorial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi pokok bahasan Microsoft Excel di kelas VIII SMP Negeri 2 Pedes Kabupaten Karawang, hal ini terbukti dari hasil penghitungan uji t diperoleh  $18,864 > 2,03$ .

## REFERENCES

- Shalahudin dan Rosa. (2015). Rosa dan Shalahudin 2015. *Paradigma*, 19(2).
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik* / Suharsimi Arikunto | OPAC Perpustakaan Nasional RI. In *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Firdaus, M. (2010). *Intrumen Penelitian. Metodologi Penelitian*.
- Sunarti Rahman. (2021). PENTINGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Suryabrata, S. (2012). *Suryabrata, Sumadi. IUCN SSC Small Mammal Specialist Group*.